

**EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 4 PAKEM SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strara Satu Pendidikan

Disusun oleh :

RINA ELISTIANA

NIM. 15410101

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Elistiana
NIM : 15410101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
Rp 6000
Rina Elistiana

NIM. 15410101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Elistiana
NIM : 15410101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa, jika disuatu hari ada hal-hal yang tidak diinginkan berkenaan dengan jilbab yang saya kenakan, maka hal tersebut tidak ada kaitannya dengan pihak universitas.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Yang menyatakan,



Rina Elistiana

NIM. 15410101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

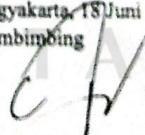
Nama : Rina Elistiana
NIM : 15410101
Judul Skripsi : Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMPN 4 Pakem Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2019
Pembimbing


Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-086/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 4 PAKEM SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rina Elistiana

NIM : 15410101

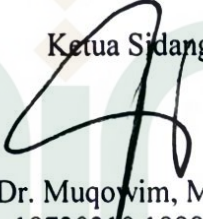
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 16 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

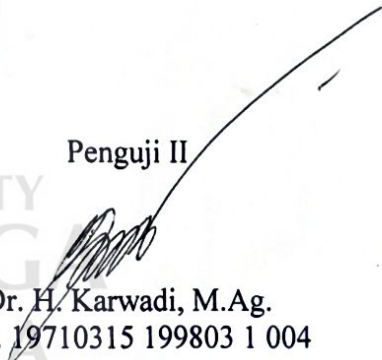
Ketua Sidang


Dr. Muqovim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, **07** AUG 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arffi, M.Ag.
NIP. 19710315 199203 1 002

MOTTO

الْكَافِرِينَ مِنْ كُنتَ أَمْ سَدَنُظُرًا صَدَقْتَ قَالَ

Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta.

(Q.S. An Naml : 27)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Aisyah Al Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*, (Bandung:Jabal,2017, hal.67.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Skripsi ini merupakan penelitian tentang Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMPN 4 Pakem, Sleman. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

banyak membantu penulis mulai dari proses awal pengajuan tema penelitian sampai dengan pengesahan skripsi.

3. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan dan dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dalam pengajuan tema dan penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan membantu penulis dalam hal administrasi.
6. Kepala sekolah dan seluruh guru serta karyawan SMPN 4 Pakem, Sleman yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian.
7. Bapak Murtadlo, S.Pd.I. dan Drs. Sudardi, selaku guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Pakem, Sleman yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan arahan kepada peneliti.
8. Siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 4 Pakem, Sleman yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi.
9. Orang tua tercinta, Bapak Tuter dan Ibu Imronah yang selalu memberikan motivasi, doa dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas serta dukungan materiil maupun nonmateriil kepada penulis.
10. Adikku tersayang Luthfiana Nur Laila yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

11. Semua guru dan karyawan MTs Ma'arif Sidomukti dan MA Ma'arif Ngasinan yang selalu memberikan semangat.
12. Rekan seperjuangan Chanifur Rohman, Farah Dina Insani, Riskia Afifah, teman-teman asrama Annajah dan seluruh teman PAI B yang telah memberikan semangat dan selalu mengingatkan.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca jika mungkin ada kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat keberkahan dari-Nya.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rina Elistiana

NIM. 15410101

ABSTRAK

RINA ELISTIANA. *Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMPN 4 Pakem, Sleman.* **Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter yang terkesan berjalan sendiri-sendiri dan masih terjadi kenakalan remaja. SMPN 4 Pakem Sleman telah melaksanakan pendidikan karakter dan kemudian ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta sebagai pilotting Penguatan Pendidikan Karakter. Hal yang belum dilakukan dalam tata urutan dalam manajemen pendidikan karakter dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan penilaian (*evaluating*) terhadap suatu program adalah evaluasi. Sehingga perlu diadakan sebuah penelitian tentang Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMPN 4 Pakem, Sleman sebagai acuan untuk menentukan keputusan selanjutnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apa evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product* penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product* penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context*, *Input*, *Process* dan *Product*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode reduksi data dan ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengadakan triangulasi yaitu sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan (1) evaluasi *context* menunjukkan kesesuaian antara visi misi dan tujuan sekolah dengan kebutuhan sekolah dan program penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan, (2) evaluasi *input* sudah efektif karena guru, peserta didik dan sarana prasarana sekolah sudah memadai dan dimanfaatkan secara maksimal, (3) evaluasi *process* menunjukkan efektif karena tata kelola, kegiatan rutin, dan pembelajaran agama Islam mengandung pendidikan karakter yang baik dan mendukung pembentukan karakter siswa dan (4) evaluasi *product* menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran agama Islam sudah memiliki karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas dalam pembelajaran agama Islam. Secara keseluruhan, menunjukkan keadaan yang efektif penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman.

Kata kunci : Evaluasi, Penguatan Pendidikan Karakter, Pembelajaran Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	34

BAB II : GAMBARAN UMUM SMPN 4 PAKEM SLEMAN

A. Profil SMPN 4 Pakem Sleman.....	34
B. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan.....	40
C. Keadaan Peserta Didik dan Prestasi.....	43
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	46
E. Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter.....	47

**BAB III : EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMPN 4 PAKEM
SLEMAN**

A. Evaluasi <i>Context</i>	51
B. Evaluasi <i>Input</i>	55
C. Evaluasi <i>Process</i>	64
D. Evaluasi <i>Product</i>	71

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
C. Kata Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan
Tabel II	: Daftar Guru PAI
Tabel III	: Data Siswa Tiga Tahun Terakhir
Tabel IV	: Sebagian Kejuaraan Siswa Tahun 2018



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Hasil Dokumentasi
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Sertifikat Magang II
- Lampiran VI : Sertifikat Magang III
- Lampiran VII : Sertifikat KKN
- Lampiran VIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran IX : Sertifikat TOEFL
- Lampiran X : Sertifikat ICT
- Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Sertifikat OPAC
- Lampiran XIII : KTM
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter di Indonesia secara intensif telah dimulai sejak tahun 2010, dengan adanya Rencana Aksi Nasional (RAN) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan Karakter dilaksanakan untuk mengembangkan rintisan di sekolah-sekolah seluruh Indonesia dengan delapan belas (18) nilai yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.¹

Pesatnya perkembangan zaman membuat pemerintah menyadari bahwa pendidikan karakter dengan 18 nilai kurang efektif karena kualitas karakter yang ingin disampaikan kurang mendalam dan terkesan berjalan sendiri-sendiri antara satu nilai dengan nilai yang lain. Kemudian pada tanggal 6 September 2017, presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dengan lima nilai utama yaitu, religius, nasionalisme, mandiri,

¹ Tim PPK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : TIM PPK, 2017), hal.6-7.

gotong royong dan integritas. Nilai utama tersebut saling terhubung dan membentuk jejaring nilai.²

Penguatan karakter menjadi salah satu butir Nawacita yang dicanangkan presiden melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Komitmen ini ditindaklanjuti untuk mengutamakan dan membudayakan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Atas dasar ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bertahap mulai tahun 2016.³

Gejala krisis moral yang terjadi di masyarakat mendorong Pemerintah RI untuk menggalakkan kembali pendidikan karakter melalui pencetusan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025. Program ini merupakan bentuk revitalisasi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dengan melibatkan setiap aspek kehidupan meliputi keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.⁴

Sekolah merupakan lingkungan yang berhadapan langsung dengan anak dan berpotensi untuk membentuk pola pikir, hati dan perilaku mereka. Oleh sebab itu, setiap sekolah diharapkan mampu untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Pembelajaran agama Islam tentu memiliki peran besar dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Menjadi tanggungan besar

² Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

³ Tim PPK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : TIM PPK, 2017), hal.3.

⁴ Stovika Eva Damayanti dan Udik Budi Wibowo, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo", dalam *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 2 (2014), hal. 224.

bagi guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan karakter pelajar. Sering disebut-sebut namanya jika terjadi kenakalan pelajar. Kurang mengenyanya pendidikan karakter menjadi penyebab yang paling mendasar dalam permasalahan tersebut. Hal ini kemudian yang mendasari pemerintah saat ini sedang gencar mendorong penguatan pendidikan karakter. Kemudian perlu diadakannya suatu evaluasi untuk mengetahui efektivitas dari Penguatan Pendidikan Karakter tersebut.

SMPN 4 Pakem merupakan sekolah yang telah melaksanakan penguatan pendidikan karakter. Sekolah tersebut merupakan piloting penguatan pendidikan karakter di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai satuan pendidikan dengan jumlah siswa yang tidak sedikit dengan karakter yang berbeda, dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter tersebut tentu ada hal yang tidak diinginkan atau keluar dari yang seharusnya.

Basis kelas pada PPK menggunakan kelas sebagai *locus educationis* bagi pengembangan karakter. Kelas yang dimaksud disini bukan terutama bangunan fisik, melainkan lebih pada relasional yang terjadi antara guru dan siswa juga antarsiswa dalam proses pendidikan. Meskipun kelas bukan satu-satunya tempat untuk pembentukan karakter, namun waktu yang dihabiskan peserta didik di dalam kelas mempunyai porsi yang lebih banyak dibanding di luar kelas. Dan akan sangat disayangkan ketika peserta didik hanya mendapatkan materi tanpa adanya pendidikan karakter didalamnya.

Salah satu mata pelajaran yang dapat mendukung Penguatan Pendidikan Karakter di dalam kelas adalah Pendidikan Agama Islam. Dalam Pendidikan Agama Islam, terdapat nilai-nilai Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Pak Mur :

“Pendidikan Agama Islam itu kan sangat banyak nilai-nilainya ya mbak, bisa diterapkan sehari-hari yang kemudian memang masuk dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Jadi ya peran PAI ini sangat banyak ketika dalam pembelajaran.”⁵

Hal-hal yang telah dijelaskan diatas sering kali tidak terjadi di lapangan. Misalnya saja, meskipun sudah dilaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter masih terjadi suatu hal yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Adanya fasilitas *iPad* di sekolah, siswa bebas mengambil foto apapun objeknya. Dengan demikian tentu menimbulkan sesuatu yang kurang sesuai dengan tata krama atau etika ketika mengambil foto. Misalnya saja, mengambil foto dengan *pose* yang kurang sopan tanpa ijin dari yang di foto, kemudian menyebar dikalangan siswa di sekolah. Hal semacam ini tentu tidak sepenuhnya kesalahan dari sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, namun tentu ada faktor lain baik berasal dari internal siswa maupun eksternalnya.⁶ Maka dari itu, perlu diadakan suatu evaluasi untuk mengetahui kelemahan atau hambatan dalam proses penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam.

⁵ Berdasarkan hasil wawancara praobservasi dengan Pak Mur selaku Guru PAI SMPN 4 Pakem, Sleman pada hari Senin, 18 Februari 2019.

⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Eni selaku Waka Kurikulum pada hari Jum'at, 8 Agustus 2018 pukul 09.00.

Kemajuan karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat diperoleh dengan melakukan evaluasi yang dapat menjangkau data dan memberikan informasi sebagai dasar penentu kebijakan selanjutnya agar dapat terwujud karakter yang baik. Berdasarkan hal ini maka telah dikaji seberapa efektif penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman sebagaimana dituangkan dalam judul skripsi “Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMPN 4 Pakem Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas permasalahan pokok yang menjadi inti pembahasan skripsi adalah : Bagaimana evaluasi penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan model evaluasi CIPP (*context, input, process* dan *product*) dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan pokok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan *context, input, process* dan *product* dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Memberikan tambahan referensi ilmiah mengenai evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang terdapat banyak nilai didalamnya

b. Secara praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumentasi dan acuan dalam menentukan kebijakan atau tindak lanjut atas penguatan pendidikan karakter di sekolah
- 2) Bagi guru PAI, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam

D. Tinjauan Pustaka

Penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa literatur yang relevan terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: *pertama*, Tesis yang berjudul “Evaluasi Pendidikan karakter di SMPN 5 Yogyakarta”, ditulis oleh saudari Nilna Milhatan Nasihah jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018. Dalam penelitian tersebut dibahas secara menyeluruh terkait lima karakter pokok yang

menjadi tujuan nasional pendidikan. Evaluasi yang digunakan dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi ini dinilai sebagai model evaluasi yang dapat memberikan informasi secara mendalam.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam hal evaluasi dan model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*). Tempat penelitiannya berbeda dimana penelitian tersebut dilakukan di SMPN 5 Yogyakarta dengan alasan karena SMPN 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan prestasi di Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memilih SMPN 4 Pakem karena merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai piloting penguatan pendidikan karakter.

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di SMK Negeri Pengasih”, ditulis oleh Enggar Dista Pratama jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup, angket terbuka, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Pengasih tergolong sangat baik dengan ketercapaian pelaksanaan program 82,47% yang terdiri dari (1)

⁷ Nilna Milhatan Nasihah, “Evaluasi Pendidikan Karakter di SMPN 5 Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

perencanaan program penguatan pendidikan karakter dengan tingkat keterlaksanaan program mencapai 82,25% yang didapatkan dari indikator adanya tim pengembang PPK, proses penyusunan program PPK, pembiayaan program PPK, penjadwalan program PPK, dan indikator keberhasilan serta daya dukung (2) pelaksanaan program PPK di SMK Negeri 2 Pengasih dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 84,30% yang didapatkan dari indikator adanya pedoman pelaksanaan program PPK dan strategi pelaksanaan program PPK yaitu proses KBM, ekstrakurikuler, dan pembiasaan melalui budaya sekolah (3) evaluasi program penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Pengasih dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 80,48% yang didapatkan dari indikator adanya tim evaluasi program PPK, proses evaluasi (penyusunan instrumen penilaian keberhasilan program PPK, pengambilan dan pengolahan data, penyimpulan hasil evaluasi), dan tindak lanjut sekolah dari hasil evaluasi program PPK.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada subjek penelitian dan metode penelitiannya. Namun, memiliki kesamaan yaitu terkait dengan penguatan pendidikan karakter.

Jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo”, yang ditulis oleh Stovika Eva Darmayanti dan Udik Budi Wibowo dalam jurnal Prima Edukasia Volume 2- Nomor 2 Tahun 2014. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi

⁸ Enggar Dista Pratama, “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK N Pengasih”, *skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

ketercapaian program pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah : (1) kesiapan sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo untuk mengimplementasikan pendidikan karakter baik, dinilai dari kurikulum yang telah terintegrasi pendidikan karakter, namun masih kurang dalam hal pengelolaan sarana prasarana pendukung dan banyak guru memerlukan lebih banyak pengetahuan dan ketrampilan tentang pendidikan karakter; (2) implementasi pendidikan karakter belum tampak pada kegiatan pembelajaran; (3) dukungan dari pemerintah dalam sosialisasi atau pelatihan dirasa masih kurang oleh sekolah; (4) monitoring dan evaluasi pendidikan karakter masih terbatas pada kurikulum dan dilakukan melalui pembinaan pengawas di setiap sekolah; dan (5) kendala yang umum dihadapi sekolah adalah penilaian sikap yang belum terdokumentasi, kurangnya pemahaman guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, dan tidak adanya sinergi antara pendidikan di sekolah dengan pendidikan di rumah.⁹ Tujuan tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengevaluasi program, hanya saja berbeda dalam hal ruang lingkupnya.

Jurnal yang berjudul “Studi Evaluasi Tentang Pembelajaran *Tune Up Engine* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia” yang ditulis oleh Muhammad H. Zuhri, Ina H. Kusumah, Ridwan A.M. Noor, dan Dede Suhayat dalam

⁹Stovika Eka Darmayanti dan Udik Budi Wibowo, “Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo”, *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 2 NO. 2 2014.

Journal Of Mechanical Engineering Education Volume 4, No. 2, Desember 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah rata-rata ketercapaian kerjanya 37,75 dengan ketercapaian tune up engine nilai tertinggi 73,2% dan nilai terendahnya 64,28%.¹⁰ Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang evaluasi, hanya saja berbeda subyek penelitiannya antara pembelajaran *tune up engine* dengan penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan temuan-temuan diatas menunjukkan bahwa tema yang diangkat oleh peneliti memiliki perbedaan dengan tema yang diangkat oleh keempat penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas. Meskipun terdapat beberapa fokus penelitian yang sama yaitu mengenai pendidikan karakter, namun yang membuat berbeda dari penelitian lain karena penelitian ini lebih menekankan pada evaluasi penguatan pendidikan karakter, dan sejauh ini belum ditemukan penelitian dengan tema dan judul yang sama.

E. Landasan Teori

Ada kata kunci dalam pembahasan skripsi ini yang akan menjadi kerangka teori dalam mengembangkan pembahasan selanjutnya. Kata kunci tersebut adalah Evaluasi, Penguatan Pendidikan Karakter, Efektivitas Penguatan Pendidikan Karakter.

¹⁰ Muhammad H Zuhri, dkk., “Studi Evaluasi Tentang Tune Up Engine Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia”, *Jurnal Of Mechanical Engineering Education*, vol. 4 No. 2 Desember, 2017.

1. Evaluasi

a. Pengertian

Evaluasi merupakan bagian dari manajemen pendidikan, dimana manajemen pendidikan adalah seni atau ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan manajemen pendidikan Islam adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan Pendidikan. Dalam arti ini, ia seni dan ilmu mengelola sumber daya Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Tiga fungsi pokok manajemen menurut Mc. Farland adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengontrolan (*controlling*).¹¹

Manajemen pendidikan berbasis karakter, yakni sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dengan menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada ; (a) setiap komponen pendidikan (input, proses, dan output), (b) pada proses perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengawas dan evaluasi manajemen pendidikan, dan (c) pada

¹¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan...*, hal.7.

sasaran kinerja yakni pengelolaan (kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, administrasi, keorganisasian, peran masyarakat dan lingkungan, iklim serta budaya) berbasis karakter.

Penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan formal dilaksanakan dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah. Adapun dalam pelaksanaan PPK haruslah dilaksanakan dengan menetapkan fungsi manajemen program pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, penilaian dan pengembangan.

Penilaian adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas erbandingan secara hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan.¹²

Evaluasi (*evaluation*) merupakan suatu proses sistematis yang dilaksanakan untuk mengetahui kualitas, pelaksanaan dan tingkat keberhasilan serta efisiensi sebuah program.¹³ Evaluasi diartikan juga sebagai kegiatan pemberian nilai dan arti. Evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan

¹² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 9-18.

¹³ Prof. Dr. Bambang Subali, M.S., *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, Edisi Kedua. UNY Press Yogyakarta, hal. 16.

mengenai kualitas sesuatu, gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus menerus. Evaluasi mempunyai kedudukan yang penting dan strategis karena evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari adanya suatu pelaksanaan program.¹⁴

Dari teori diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa evaluasi adalah proses penilaian suatu program dengan menggunakan suatu metode atau cara untuk mendapat data sebagai bahan untuk penentuan kebijakan selanjutnya.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Evaluasi juga berguna untuk meninjau kembali atas pencapaian tujuan dan untuk membantu memberikan alternatif berikutnya dalam pengambilan keputusan. Dengan melakukan evaluasi maka teridentifikasi semua hambatan, hasil evaluasi dijadikan alat rekomendasi untuk melakukan perbaikan, setelah perbaikan dari berbagai sektor maka hambatan telah dapat diselesaikan. Jika hambatan telah dapat diselesaikan, maka tujuan dari penguatan

¹⁴ Muhammad H. Zuhri, Inu H. Kusumah, Ridwan A.M. Noor, Dede Suhayat, "Studi Evaluasi Tentang Pembelajaran Tune Up Engine Pada Sekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia", dalam *Jurnal of Engineering* Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 4 No. 2 (Desember, 2017), hal. 1.

pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam dapat diwujudkan.¹⁵

c. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP merupakan model yang paling banyak digunakan oleh evaluator dalam melakukan evaluasi. Model ini dikembangkan oleh Stufflebean Shinkfield. Dia merumuskan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. CIPP merupakan singkatan dari *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi yang tidak lain merupakan komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, CIPP merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Model evaluasi CIPP memiliki empat komponen yaitu:

1. *Context evaluation to serve planning decision*. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.
2. *Input evaluation, structuring decision*. Evaluasi ini membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk

¹⁵ Muiyasaroh dan Sutrisno, "Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP Pada Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Di Pondok Pesantren", dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, vol. 18, Nomor 2 (2014).hal 4.

mencapai kebutuhan. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

3. *Process evaluation, to serve implementing decision.* Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana telah diharapkan, apa yang harus direvisi, Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol dan diperbaiki.
4. *Product evaluation, to serve recycling decision.* Evaluasi produk untuk membantu keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang dilakukan setelah program berjalan?¹⁶

d. Pentingnya Evaluasi Dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan penguatan pendidikan karakter perlu diadakan evaluasi. Karena penilaian atau evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mengalami perubahan atau perkembangan karakter sesuai dengan tujuan penguatan pendidikan karakter yang diprogramkan sekolah. Informasi yang diperoleh dari evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam yang telah dilaksanakan. Umpan balik

¹⁶ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2008).hal.14.

tersebut akan menjadi tolok ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan proses penguatan pendidikan karakter selanjutnya.¹⁷

2. Penguatan Pendidikan Karakter

a. Pengertian

Doni Koesoema berpendapat bahwa karakter dipahami sebagai suatu struktur antropologis dalam diri individu, sehingga pendekatannya bersifat prosesual, menekankan dimensi pertumbuhan menuju kesempurnaan. Menurut Syarkawi karakter mirip dengan kepribadian, dimana kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹⁸

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.¹⁹ Pendidikan karakter di sekolah merupakan pendidikan karakter mempersyaratkan bahwa setiap kinerja individu di dalam lingkungan sekolah dijiwai oleh semangat pendidikan karakter ini, memiliki metode efektif bagi penanaman

¹⁷ Yoga Budi Bhakti, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, vol. 1 No. 2 (November 2017), hal.76.

¹⁸ Juwariyah, Suyadi, Asnafiyah dkk., *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), hal. 7-8.

¹⁹ M Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal.13.

nilai, memiliki prioritas nilai menjadi visi utama kelembagaan.²⁰ Pendidikan karakter dalam keseharian sering dipakai untuk menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan etika dan norma-norma. Pembelajarannya banyak disampaikan dalam bentuk konsep dan teori tentang nilai benar (*right*) dan salah (*wrong*). Menurut Kemendiknas, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kelanjutan dan revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai pada tahun 2010. Gerakan PPK semakin diprioritaskan karena berbagai persoalan yang mengancam keutuhan dan masa depan bangsa seperti maraknya tindakan intoleran dan kekerasan atas nama agama, munculnya gerakan sparatis, kejahatan seksual, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas dan kecenderungan pada narkoba.²¹

Prinsip pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter tersebut termuat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 pasal 5 yang berbunyi : (a) berorientasi pada

²⁰ A. Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: Grasindo,2010),hal.220.

²¹ M Zaky F. Surapranata, Suyono dan Suharno Muh Sajim, "Pengembangan Evaluasi Dalam Jaringan Untuk Mengoptimalkan Pelaporan Penguatan Pendidikan karakter Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah", dalam *Jurnal Manajerial* Vol. 16 No. 2,(Juni 2017).hal.268.

berkembangnya potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu, (b) keteladanan dalam penerapan pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan pendidikan, dan (c) berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.²²

b. Tujuan PPK

Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah menanamkan nilai-nilai karakter pembentukan bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan sehingga menjadi pendidikan karakter bangsa yang dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas.²³

Dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di sebuah sekolah/madrasah harus mengikuti pedoman yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai *top management* dalam menentukan kebijakan. Adapun hal tersebut sudah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

²² Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, Imron Arifin, "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang* Vol. 1 Nomor 3, (September 2018).hal 302-312.

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Guru, 2016.hal.1-2.

Dalam BAB 1 pasal 2 disebutkan bahwa PPK memiliki tujuan antara lain ; (a) membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan Pendidikan Karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, (b) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia, dan (c) merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

c. Nilai-nilai PPK

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. PPK merujuk pada lima nilai utama karakter yang kesemuanya membentuk jejaring nilai untuk membentuk karakter ideal bangsa Indonesia

dan tidak bertentangan dengan Pendidikan Agama Islam , lima karakter tersebut meliputi :

1) Religius

Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain. Nilai religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan alam semesta (lingkungan). Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.²⁴

2) Nasionalis

Nilai nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya

²⁴ TIM PPK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*, (Jakarta : KemendikbudRI, 2017),hal.8.

bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku dan agama.²⁵

3) Mandiri

Nilai mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.²⁶

4) Gotong Royong

Nilai gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.²⁷

5) Integritas

²⁵ TIM PPK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*, (Jakarta : KemendikbudRI, 2017),hal.8.

²⁶ *Ibid.*hal.9.

²⁷ *Ibid.*hal.9.

Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).²⁸

3. Efektivitas Penguatan Pendidikan Karakter

Evaluasi merupakan suatu penilaian dan dalam suatu penilaian tentu ada kriteria yang digunakan untuk mengetahui efektivitasnya penguatan pendidikan karakter. Kriteria efektivitas yang digunakan untuk evaluasi penguatan pendidikan karakter di SMPN 4 Pakem Sleman adalah kriteria kualitatif. Penulis menentukan efektivitas penguatan pendidikan karakter di SMPN 4 Pakem Sleman dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Efektivitas Konteks (*Context Evaluation*)

²⁸ Tim PPK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*, (Jakarta: KemendikbudRI,2017),hal.8-10.

Kriteria untuk mengukur efektifitas konteks ditinjau dari dua aspek, yaitu:

Efektivitas konteks evaluasi penguatan pendidikan karakter di SMPN 4 Pakem Sleman dinilai efektif apabila urgensi pelaksanaan PPK membantu peserta didik, guru, budaya di sekolah dan masyarakat dalam menghadapi permasalahan PPK peserta didik sebagaimana diatas. Adanya kesesuaian antara keadaan dan visi misi sekolah dengan tujuan penguatan pendidikan karakter yang diprogramkan sekolah.

b. Kriteria Efektivitas *Input*

Komponen *input* dalam penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam meliputi input peserta didik, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam. Efektivitas input penguatan pendidikan karakter dinilai efektif jika :

- 1) Input peserta didik mendukung proses pelaksanaan perkembangan penguatan pendidikan karakter di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari persiapan pelaksanaan terhadap rekrutmen peserta didik baru.
- 2) Sarana dan prasarana mendukung proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter seperti ruang kelas yang kondusif, fasilitas belajar yang memadai serta suasana lingkungan sekolah akan fasilitas lainnya mendukung.

c. Kriteria Efektivitas Proses

Komponen proses dalam penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam meliputi interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dan proses pembelajaran. Komponen proses penguatan pendidikan karakter dinilai efektif jika :

- 1) Terjadi interaksi dialogis yang baik antara guru dan peserta didik
- 2) Lingkungan sekolah dan lingkungan pembelajaran agama Islam yang kondusif
- 3) Sarana dan prasarana yang disediakan memadai dan dimanfaatkan secara maksimal.

d. Kriteria Efektivitas *Product*

Efektivitas produk penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam dikatakan efektif jika siswa memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai PPK secara menyeluruh sesuai program dari sekolah yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

e. Kriteria Efektivitas Penguatan Pendidikan Karakter Secara Keseluruhan.

Penguatan pendidikan karakter dikatakan efektif secara keseluruhan jika pencapaian minimal 3 dari 4 komponen penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam dapat terealisasikan secara efektif.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹ Metode penelitian yang ditempuh adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab penelitian ini merupakan penelitian dengan terjun di lapangan yang mengambil lokasi di SMPN 4 Pakem, Sleman. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena, peristiwa, dan aktivitas sosial secara alamiah. Peneliti melakukan berbagai pengumpulan data yang diperlukan untuk mengevaluasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman. Pada penelitian ini ditetapkan kriteria tertentu sebagai pedoman dalam mengevaluasi penguatan pendidikan karakter untuk mengetahui ketercapaian program dengan menggunakan MSC (*Most Significant Changes*). Kriteria tersebut disusun berdasarkan pada Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Sekolah Dasar dan Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang disesuaikan dengan program PPK Tahun 2019 SMPN 4 Pakem, Sleman.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pendidikan karakter, dimana dalam suatu program terdapat *planning*,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 117.

organizing dan *controlling (evaluating)*. Penelitian ini berada pada tahap *controlling (evaluating)*. Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*context, input, process, product*). Model evaluasi CIPP ini digunakan oleh peneliti karena dinilai dapat memberikan informasi secara detail dan sesuai dengan manajemen pendidikan karakter yang menjadi pendekatan dalam penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yaitu pandangan berfikir yang menekankan pada fokus pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi dunia.³⁰ Dalam pendekatan fenomenologi ini, hal yang penting adalah melihat suatu fenomena tidak hanya dari apa yang nampak, namun juga dari tujuan dan kendala dari fenomena tersebut. Seperti halnya dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMPN 4 Pakem, Sleman selain melihat bagaimana implementasi dan hasilnya, juga melihat sejauh mana ketercapaian tujuannya dan kendalanya.

Pendekatan fenomenologi dilakukan dalam wawancara mendalam dengan waka kurikulum, guru PAI dan delapan siswa SMPN 4 Pakem, Sleman. Selain wawancara, pendekatan juga dilakukan dalam observasi partisipan yang dilakukan peneliti dalam

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 28.

proses pembelajaran PAI di dalam kelas, serta keseharian peserta didik di luar kelas.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Pakem. Adapun alasan mengambil SMPN 4 Pakem sebagai tempat penelitian adalah karena SMPN 4 Pakem merupakan piloting Penguatan Pendidikan Karakter. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun ajaran 2018/2019.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³¹ Teknik yang digunakan adalah observasi partisipan dimana peneliti ikut terlibat secara langsung dalam pembelajaran PAI di kelas. Peneliti juga terlibat langsung kegiatan sehari-hari objek yang diamati di luar kelas atau dalam lingkungan sekolah.

Observasi dilakukan pada beberapa aspek di sekolah, meliputi; (1) keadaan lingkungan di sekitar SMPN 4 Pakem, (2)

³¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik, prosedur)*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009),hal.153.

hubungan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik, (3) observasi kurikulum pembelajaran agama Islam, (4) observasi sarana dan prasarana pembelajaran agama Islam untuk melihat kelengkapan dan kondisi fasilitas yang mendukung terlaksananya penguatan pendidikan karakter, dan (5) observasi kegiatan pembelajaran agama Islam di kelas dan suasana keseharian sekolah. Pedoman dalam pengumpulan data sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan program PPK Tahun 2019 SMPN 4 Pakem, Sleman yang disesuaikan dengan model evaluasi CIPP.

b. Wawancara

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Wawancara dilakukan kepada narasumber di sekolah untuk mengetahui kesiapan sekolah, proses implementasi, dan kendala yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman.

Pendekatan yang dilakukan peneliti ialah wawancara secara mendalam, artinya bahwa pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka, sehingga peneliti bisa mendapat data secara menyeluruh.

Dalam hal ini, subyek wawancara adalah waka kurikulum selaku subyek yang menyusun kurikulum SMPN 4 Pakem, Sleman, guru PAI SMPN 4 Pakem, Sleman yang berjumlah dua orang selaku perencana dan pelaku pembelajaran agama Islam di dalam kelas, dan juga delapan peserta didik sebagai pelaku pembelajaran agama Islam di dalam kelas sekaligus sebagai sasaran dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sehingga dapat didapatkan informasi terkait evaluasi dari pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan, transkrip, buku, dokumen-dokumen atau foto bukti pelaksanaan penelitian ataupun kegiatan penguatan pendidikan karakter. Dalam dokumentasi tersebut, peneliti meminta kepada pihak sekolah mengenai dokumen-dokumen sekolah dan dokumen PPK yang telah dilaksanakan di SMPN 4 Pakem Sleman. Selain itu, peneliti juga meminta rencana pelaksanaan pembelajaran PAI kepada guru PAI.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai: deskripsi mengenai profil SMPN 4 Pakem, Sleman, dokumen mengenai pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter

dan perangkat-perangkat pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam.



5. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyajian data yang didapatkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.³² Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang didapat. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu sendiri sebagai pengecek atau pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek hasil wawancara antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, karyawan dan peserta didik. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara dengan observasi ataupun observasi dengan dokumentasi.

6. Analisis Data

Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman. Analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pertama, reduksi data, meliputi kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kedua, penyajian data, disajikan dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan kategori untuk memberikan gambaran jelas dan rinci dan tabel efektifitas produk.

³²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hal.173.

Ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi, dilakukan dengan menguji kecocokan, kebenaran, dan kekuatan setiap data terpilih melalui uji keabsahan data. Dengan demikian, kesimpulan akhir yang diperoleh adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan data lampiran.

Bagian tengah penulis akan menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisis yang tersusun dalam empat bab. Dan pada tiap bab didalamnya meliputi sub-sub bab, yaitu : Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kajian pustaka. Selanjutnya adalah landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dan kerangka skripsi sementara.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMPN 4 Pakem. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi dan tujuan sekolah, pembelajaran secara umum,

struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, lingkungan sekolah dan kegiatan penguatan pendidikan karakter.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada Bab III berisi tentang evaluasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 4 Pakem dan analisisnya. Adapun bagian terakhir adalah Bab IV yang berisi penutup dan terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian evaluasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman dapat ditarik diketahui bahwa:

Evaluasi *context* penguatan pendidikan karakter menunjukkan bahwa dalam keadaan efektif dengan indikator kesesuaian antara keadaan dan visi misi sekolah dengan tujuan penguatan pendidikan karakter yang diprogramkan sekolah.

Evaluasi *input* penguatan pendidikan karakter menunjukkan bahwa dalam keadaan efektif. Guru PAI sebagai pendidik memiliki pemahaman yang baik terhadap PPK karena adanya upaya dari sekolah untuk menyamakan persepsi dalam program PPK sekolah. Peserta didik dengan latar belakang yang berbeda dapat menyesuaikan diri dengan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam yang ada di sekolah dengan adanya pengelolaan kelas yang baik. Sarana dan prasarana yang ada seperti kelas, masjid, tempat wudhu, sendal dan lingkungan sekolah dalam keadaan baik dan dimanfaatkan secara maksimal untuk pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam.

Evaluasi *process* menunjukkan bahwa pengelolaan kelas untuk pembelajaran agama Islam sudah efektif. Pengelolaan kelas yang dirancang oleh guru PAI tidak sekedar menyampaikan ilmu tetapi juga membentuk karakter siswa dengan berbagai cara pembelajarannya. Tentunya hal ini juga didukung oleh komunikasi yang baik antara semua pihak sekolah untuk mewujudkan program penguatan pendidikan karakter dengan baik.

Evaluasi *product* menunjukkan bahwa siswa sebagai produk atau hasil dari penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman sudah efektif. Siswa sudah memiliki sikap religius yang baik. Hal ini terbukti dengan siswa melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur, mengikuti program *one day one* hadist dan KASIANG. Selain itu siswa juga saling menghormati dan menghargai. Siswa memiliki sikap nasionalis yang baik, dengan adanya program menyanyikan lagu nasional sehingga siswa memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Selain itu, siswa juga menjaga kebersihan sebagai wujud menjaga lingkungan sekitar. Dari sikap mandiri siswa sudah memiliki sikap mandiri yang baik. Siswa mampu menyelesaikan tugas PAI yang diberikan oleh guru dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. Sikap gotong royong juga dimiliki oleh siswa. Hal ini terlihat ketika kerja kelompok siswa menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Sikap integritas juga dimiliki oleh siswa. Siswa mengerjakan ulangan

dengan jujur, tidak mencontek. Meskipun belum secara keseluruhan. Masih ada satu dua siswa yang mencontek.

Secara keseluruhan evaluasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman sudah efektif karena komponen dalam evaluasi CIPP terpenuhi dan dalam keadaan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis peneliti terkait dengan evaluasi penguatan pendidikan karakter, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Kepala Sekolah

Proses pembelajaran akan berjalan baik jika ditunjang oleh sumber daya manusia yang mendukung. Untuk itu, perlu diadakannya pelatihan pengembangan kompetensi guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam penguatan pendidikan karakter. Selain itu, juga terkait kelengkapan dokumen sekolah juga perlu diperbaharui agar selalu dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kepada Guru

Pentingnya peran seorang guru, sebaiknya selalu mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang sesuai dengan program penguatan pendidikan karakter.

3. Kepada Siswa

Siswa selalu membiasakan hal positif yang diterapkan sekolah, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Kata Penutup

Alkhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMPN 4 Pakem, Sleman bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak jika mungkin ada kesalahan didalamnya. Mudah-mudahan apa yang telah peneliti lakukan menumbuhkan solusi solutif dalam hal evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam di SMPN 4 Pakem, Sleman, dan pendekatan pendidikan karakter lainnya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, Imron Arifin, "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar", *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2018.
- Bambang Subali, *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Press, 2016.
- E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hasto Wadoyo, "Pembab Kulon Progo Terapkan Pendidikan Karakter", *Tempo.com*, 12 November 2018.
- Juwariyah, dkk., *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Guru*, 2017.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002. M Dzaky F. Surapranata, dkk., "Pengembangan Evaluasi Dalam Jaringan Untuk Mengoptimalkan Pelaporan Penguatan Pendidikan Karakter Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah", *Jurnal Manajerial Universitas Pendidikan Indonesia*, 2017.
- M Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Muhadir Darwin, Henny Ekawati dan Fadlan Habib, "Membangun Relasi Digital Antara Orang Tua Siswa Dengan Sekolah Dalam Penanganan Tawuran Pelajar Di Yogyakarta", *Jurnal*, 2017.
- Muhammad H. Zuhri, Inu H. Kusumah, Ridwan A.M. Noor, Dede Suhayat, "Studi Evaluasi Tentang Pembelajaran Tune Up Engine Pada Sekolah Menengah

- Kejuruan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia”, *Jurnal of Engineering*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Nilna Milhatan Nasihah, “Evaluasi Pendidikan Karakter di SMPN 5 Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Panduan Penilaian Penguatan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, cetakan kedua, 2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Sarwiji Suwandi, “Peran Guru Bahasa Indonesia Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa”, dalam *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2018. Stovika Eva Damayanti dan Udik Budi Wibowo, “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo”, *Jurnal Prima Edukasia*, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- TIM PPK Kemendikbud RI, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah*, Jakarta: KemendikbudRI, 2017.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Yoga Budi Bhakti, “Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA”, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*. 2017.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi, meliputi:

1. Keadaan lingkungan sekolah secara geografis
2. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 4 Pakem, Sleman
3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam
4. Karakter siswa SMPN 4 Pakem, Sleman

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Waka Kurikulum SMPN 4 Pakem, Sleman
 - a. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah
 - b. Apa visi dan misi sekolah yang berhubungan dengan Penguatan Pendidikan Karakter
 - c. Bagaimana pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah?
 - d. Apa saja yang dilakukan setelah sekolah ditetapkan sebagai piloting PPK?
 - e. Apa saja program dalam PPK tersebut?
 - f. Apa hambatan dalam pelaksanaan PPK tersebut
 - g. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran terkait dengan PPK?
2. Wawancara Guru PAI SMPN 4 Pakem, Sleman
 - a. Apa yang dimaksud dengan PPK?

- b. Bagaimana penerapan PPK dalam kelas?
 - c. Apakah siswa mengalami perubahan?
 - d. Apa yang menjadi hambatan?
 - e. Bagaimana pengelolaan kelas dan kegiatan rutin di sekolah?
 - f. Bagaimana program PPK dalam pembelajaran agama Islam?
 - g. Apa solusi jika ada siswa yang tidak mengikuti dengan baik program PPK di kelas PAI?
 - h. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembelajaran agama Islam?
 - i. Apa program unggulan PPK di sekolah?
 - j. Bagaimana latar belakang siswa?
 - k. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana?
3. Wawancara Siswa SMPN 4 Pakem, Sleman
- a. Apa yang diketahui tentang PPK?
 - b. Budaya apa yang selalu dilakukan di sekolah?
 - c. Apa perbedaan sekolah ini dengan sekolah lain?
 - d. Apakah kamu pernah mencontek?
 - e. Kalau melakukan kesalahan, apa yang dilakukan guru PAI?
 - f. Siapa guru yang sering mengingatkan jika siswa tidak mengikuti sholat berjamaah?
 - g. Apakah semua siswa memakai jilbab?
 - h. Ada jadwal piket?
 - i. Apa yang dilakukan dengan tab saat pembelajaran agama Islam?

j. Apa saja peraturan ketika pembelajaran agama Islam?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMPN 4 Pakem, Sleman
2. Struktur Organisasi SMPN 4 Pakem, Sleman
3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 4 Pakem, Sleman
4. Program Penguatan Pendidikan Karakter SMPN 4 Pakem, Sleman
5. Dokumentasi foto hasil observasi



CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : **Senin, 18 Februari 2019**

Lokasi : **Ruang Tamu**

Sumber Data : **Kristina Ekawati, M.Pd.**

Deskripsi Data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yang bertugas salah satunya menyusun program yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan latar belakang Penguatan Pendidikan Karakter, program, sarana dan hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diperoleh informasi bahwa latar belakang adanya Penguatan Pendidikan Karakter di SMPN 4 Pakem, Sleman adalah sekolah dengan menggunakan K-13 dan tercantum penilaian sikap sosial dan sikap spiritual. Program yang dilaksanakan adalah 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). Membiasakan sholat jamaah dan menghormati guru, karyawan dan tamu. Latar belakang siswa yang berbeda-beda tentu berpengaruh terhadap kuat lemahnya karakter yang dimiliki oleh siswa. Disinilah peran SMPN 4 Pakem, Sleman untuk menguatkan mental siswa.

Interpretasi :

Latar belakang siswa yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap karakter yang dimiliki oleh siswa tersebut. Diperlukan suatu program yang dapat memperkuat karakter agar terwujudnya pembentukan karakter siswa tersebut.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : **Senin, 25 Februari 2019**

Lokasi : **Ruang Tamu**

Sumber Data : **Murtadlo, S.Pd.I**

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI kelas VII dan kelas IX. Pertanyaan yang disampaikan terkait penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam.

Dari hasil wawancara dengan informan, diperoleh informasi bahwa guru PAI berperan besar dalam PPK. Ketika dalam pembelajaran, PAI memiliki banyak nilai yang memang harus dituangkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Siswa dibiasakan untuk mengikuti sikap-sikap positif yang menjadi nilai PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Program sekolah sangat mendukung pembentukan karakter siswa tersebut. Mulai dari 5 S (sapa senyum salam sopan santun). Biasanya guru piket setiap pagi sudah siap di depan pintu masuk untuk menerapkan program 5 S ini. Diharapkan dapat menjadi teladan dan diterapkan oleh siswa.

Pembentukan karakter siswa itu tidak cukup dengan waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang lama dengan pembiasaan

secara teratur. Siswa juga harus terus dikontrol. Untuk mengontrol, perlu adanya kerja sama semua komponen yang ada di sekolah ini.

Interpretasi :

Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan secara seksama antara semua komponen pendidikan yang ada di sekolah. Pembentukan karakter dapat dimulai dengan memberikan contoh atau teladan kepada siswa dari guru yang ada di sekolah. Hal ini menjadi hal pokok ketika akan membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Namun, membutuhkan pembiasaan yang dilaksanakan secara bertahap.



CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : **Senin, 25 Februari 2019**

Lokasi : **Ruang Kelas PAI**

Sumber Data : **Drs. Sudardi**

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI kelas VIII. Pertanyaan yang disampaikan terkait penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam dan sarana prasarana yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa ketika ada siswa yang melakukan kesalahan tidak dihukum, hanya saja ditegur atau diperingatkan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak ada rasa malu dan tetap mau melaksanakan hal-hal yang menjadi program sekolah.

Ruang kelas PAI dalam keadaan yang nyaman. Fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis dan AC dalam kondisi baik dan dapat digunakan. Ruang kelas juga luas sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Tidak merasa jenuh ataupun panas.

Interpretasi :

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran agama Islam dalam keadaan baik dan dimanfaatkan secara maksimal. Siswa dapat mengikuti pembelajaran agama Islam dengan nyaman. Kebersihan

kelas juga terjaga dengan baik sehingga tidak ada sampah yang berserakan di kelas maupun sekitarnya.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : **Senin, 25 Februari 2019**

Lokasi : **Ruang Kelas PAI**

Sumber Data : **Nuna Siswa Kelas VII**

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VII. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan karakter di sekolah dan bagaimana sikap siswa terhadap penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa, penguatan pendidikan karakter belum diketahui secara detail oleh siswa. Siswa hanya mengetahui bahwa siswa harus berperilaku baik. Tentang perilaku baik tidak hanya disampaikan dalam pembelajaran agama Islam, tetapi semua guru saat pelajaran.

Guru PAI yang paling sering menegur siswa jika tidak berperilaku baik. Jika tidak sholat langsung ditegur. Saat jam sholat langsung keluar untuk melaksanakan sholat jamaah. Tempat wudhunya masih antri dan terbuka, jadi terlihat dari tempat wudhu yang laki-laki. Di masjid juga banyak sandal dan mukena sebagai alat untuk ibadah.

Interpretasi :

Siswa belum secara mengetahui PPK secara mendalam, namun sudah mengikuti program-programnya dengan baik. Siswa sudah memiliki sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Tempat wudhu perlu diperbaiki atau ditambah.



CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Lokasi : Ruang Kelas PAI

Sumber Data : Rahma Siswa Kelas VII

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VII. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan karakter di sekolah dan bagaimana sikap siswa terhadap penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa, penguatan pendidikan karakter belum diketahui secara detail oleh siswa. Siswa hanya mengetahui bahwa siswa harus berperilaku baik. Tentang perilaku baik tidak hanya disampaikan dalam pembelajaran agama Islam, tetapi semua guru saat pelajaran.

Guru PAI yang paling sering menegur siswa jika tidak berperilaku baik. Jika tidak sholat langsung ditegur. Saat jam sholat langsung keluar untuk melaksanakan sholat jamaah. Tempat wudhunya masih antri dan terbuka, jadi terlihat dari tempat wudhu yang laki-laki. Di masjid juga banyak sandal dan mukena sebagai alat untuk ibadah.

Interpretasi :

Siswa belum secara mengetahui PPK secara mendalam, namun sudah mengikuti program-programnya dengan baik. Siswa sudah memiliki sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Tempat wudhu perlu diperbaiki atau ditambah.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Lokasi : Ruang Kelas PAI

Sumber Data : Althafansyah Siswa Kelas VII

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VII. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan karakter di sekolah dan bagaimana sikap siswa terhadap penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa, penguatan pendidikan karakter belum diketahui secara detail oleh siswa. Siswa hanya mengetahui bahwa siswa harus berperilaku baik. Tentang perilaku baik tidak hanya disampaikan dalam pembelajaran agama Islam, tetapi semua guru saat pelajaran.

Guru PAI yang paling sering menegur siswa jika tidak berperilaku baik. Jika tidak sholat langsung ditegur. Saat jam sholat langsung keluar untuk melaksanakan sholat jamaah. Tempat wudhunya masih antri dan terbuka, jadi terlihat dari tempat wudhu yang laki-laki. Di masjid juga banyak sendal dan mukena sebagai alat untuk ibadah.

Interpretasi :

Siswa belum secara mengetahui PPK secara mendalam, namun sudah mengikuti program-programnya dengan baik. Siswa sudah memiliki sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Tempat wudhu perlu diperbaiki atau ditambah.



HASIL DOKUMENTASI



**Siswa dan Guru Melaksanakan Tadarus Al Qur'an Diawal Pembelajaran
Agama Islam**



Evaluasi dan penutupan kegiatan pelatihan Penguatan Pendidikan siswa asrama SMP Negeri 4 Pakem.



Kegiatan Pradnyasiwi *Present*



Penerapan 5 S (Sapa, Salam, Senyum, Sopan, dan Santun)



Pengumpulan Barang Peduli Bencana Merapi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marada Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.un-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Rina Elistiana
Nomor Induk : 15410101
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMPN 4 PAKEM, SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 06 Pebruari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 06 Pebruari 2019

Moderator


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : RINA ELISTIANA
NIM : 15410101
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sri Purnami, S.Psi., MA.


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,05 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : RINA ELISTIANA
NIM : 15410101
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs Ibnul Qoyyim Putri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,95 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1405/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rina Elistiana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purworejo, 05 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410101
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Sekendel, Hargotirto
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.177/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rina Elistiana
تاريخ الميلاد : ٥ يوليو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كجاكرتا، ٢ يوليو ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.41.16.1/2019

This is to certify that:

Name : **Rina Elistiana**
Date of Birth : **July 05, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 19, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	49
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 19, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rina Elisiana
 NIM : 15410101
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	35	E
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

18 Desember 2015

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	





Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RINA ELISTIANA
NIM : 15410101
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Rubaini Dzuhayatin, M.A.
NIP.19630517 199003 2 002



Sertifikat

NO PAN-OPAK UIN-SUKA VIII 2015



Diberikan kepada:

RINA ELISTIANA

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Wakil Rektor

Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga




NIP. 196.30517.199003.2.002

Ketena Panitia

M. Nur Hafid Fauz
NIM. 13360019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA


MALIASISWA



Rina Elitiana
 15410101
 Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Pendidikan Agama Islam



Validasi: 18 Agustus 2016



15410101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Ketentuan:

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas/fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama periode waktu kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

--	--	--	--	--	--



Core Values | Integrasi Interkoneksi | Du'akan Inovasi | Akhlak Continued Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. DATA DIRI

Nama : Rina Elistiana
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 5 Juli 1996
Alamat asal : RT 3 RW 5, Krajan, Ngasinan, Bener, Purworejo, Jawa Tengah
Alamat tinggal : Jalan Wahid Hasyim No.38, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Asrama Annajah Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
No Hp. : 085725910482
Agama : Islam
Hobi : Memasak
Email : rina.elistiana@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

SDN 2 NGASINAN (2002 - 2008)
SMPN 19 PURWOREJO (2008 – 2011)
SMAN 7 PURWOREJO (2011 - 2014)
UIN SUNAN K/ALIJAGA (2015 – 2019)

C. RIWAYAT PENDIDIKAN NONFORMAL

PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH PURWOREJO (2011 – 2015)
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA (2015 – 2018)

D. PENGALAMAN DALAM PEKERJAAN

Guru bantu di SDIT AL FATH, PARUNG PANJANG, BOGOR (2015)
Guru di MTs Ma'arif NU Bener, Purworejo (2019)
Guru MA Ma'arif Ngasinan, Bener, Purworejo (2019)